EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.1 Juli 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.14654

Analisis Peremajaan Kawasan Kumuh Kelurahan Kampung Aur Kecamatan Medan Maimun Kota Medan

Salman Alfarisi[1*], T. Sabrina[2] dan Rujiman[3]
[1,2]Sekolah Pascasarjana, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia
[3]Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia
[*]e-mail : salmanalfarisi236@gmail.com

Artikel Info

Received :
18 April 2023
Revised :
26 June 2023
Accepted :
30 June 2023

Kata Kunci :
Peremajaan, Kawasan kumuh,, Kesejahteraan Masyarakat.

Keywords:
Rejuvenation, Slums, Community Welfare.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis menganalisis peremajaan Kawasan kumuh Kelurahan Kelurahan Kampung Aur dan Kelurahan Hamdan Kecamatan Medan Maimun, . Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Indikatornya adalah air bersih, saluran drainase, sanitasi, persampahan, jalan, sosial ekonomi masyarakat, umur, pendidikan, jenis kelamin, jumlah tanggungan keluarga, lama menetap didaerah tersebut, dan pendapatan. Instrumen analisis adalah regresi linier sederhana dan SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis peremajaan Kawasan kumuh berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan nilai koefisien 0,667 Dengan kata lain66,7 persen keputusan menetap di kawasan kumuh dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen di atas, sedangkan sisanya yaitu 33,3 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.. Diketahui nilai Sig. = 0,000 < 0,05, maka disimpulkan bahwa dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Strategi yang tepat digunakan dalam pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat yaitu a.) Mendata status dan kepemilikan tanah ; b) Merehabilitasi prasarana permukiman ; c) Meningkatkan peran pemerintah terhadap kualitas lingkungan permukiman ; d) Merelokasi masyarakat yang tinggal dekat bantaran sungai ; e) Menciptakan dan mendorong terwujudnya permukiman yang sehat dan tidak kumuh.

Analysis of Rejuvenation of Slum Areas in Kampung Aur Village, Medan Maimun District, Medan City

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the rejuvenation of the slum area of Kampung Aur Village and Hamdan Village, Medan Maimun District. The analytical method used is a quantitative descriptive method using primary data and secondary data. The indicators are clean water, drainage, sanitation, solid waste, roads, socio-economic community, age, education, gender, number of family dependents, length of stay in the area, and income. The analysis

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.1 Juli 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.14654

instrument is simple linear regression and SWOT. The results showed that the analysis of rejuvenation of slum areas had a positive effect on people's welfare, with a coefficient value of 0.667. others who were not included in this study. It is known that the value of Sig. = 0.000 <0.05, it is concluded that village funds have a significant effect on community welfare. The right strategy is used in managing village funds for community welfare, namely a.) Recording land status and ownership; b) Rehabilitating settlement infrastructure; c) Increasing the government's role in the quality of the residential environment; d) Relocating people who live near river banks; e) Creating and encouraging the realization of healthy and sluggish settlement.

PENDAHULUAN

Bertumbuh dan berkembangnya kota adalah sebagai tempat penduduk berpusat dengan semua aktivitasnya di muka bumi yang mengalami proses perubahan. Pertumbuhan penduduk inilah yang mempengaruhi proses perubahan ini, baik karena pertumbuhan penduduk yang alamiah, adanya migrasi atau urbanisasi dan adanya pemekaran daerah pedesaan di daerah perkotaan.

Laju pertumbuhan penduduk yang disebabkan faktor di atas membawa konsekuensi logis dari peningktan ketersediaan layanan infrastruktur. Salah satunya yang sangat penting dan mendesak adalah masalah perumahan/akomodasi. Untuk mengatasi masalah perumahan tersebut, salah satu opsi yang dilakukan pemerintah Indonesia adalah pembangunan perumahan dalam skala besar maupun kecil.

Tujuan pembangunan hunian juga ditekankan untuk memenuhi kebutuhan akan lingkungan yang sehat dan rasa aman, tenteram, tenteram, dan sejahtera. Tujuan ini merupakan harapan ideal setiap konsumen apartemen.

Menurut Panudju dalam Ahmad (2004), “agar terpenuhinya kebutuhan perumahan yang layak dalam lingkungan sehat dan tercapainya perumahan yang serasi dan balance sesuai dengan tata kota, wilayah dan budidaya yang optimal, maka perlu dikembangkan perumahan dalam bentuk rumah susun. Karena lahan terbatas dan penduduk yang sangat padat di perkotaan.inilah salah satu untuk mengatasi masalah perumahan di pusat kota yang kekurangan lahan.

Peremajaan diartikan sebagai upaya peningkatan kualitas melalui perubahan luas dan renovasi luas kawasan hunian yang tidak layak huni melalui renovasi dasar. Tujuan dari pekerjaan peremajaan ini adalah kualitas hidup akan meningkat, harkat dan martabat manusia, derajat dan martabat masyarakat yang tinggal di kawasan kumuh, khususnya masyarakat miskin, sehingga mendapatkan hunian yang sehat dan layak huni (UUPR No. 26/2007)

Kota Medan sebagai salah satu kota di Provinsi Sumatera Utara yang pertumbuhan penduduknya mengalami peningkatan yang sangat pesat. Pertumbuhan penduduk bukan hanya karena kelahiran, tetapi juga karena terjadinya migrasi dari desa ke kota. Hal ini menyebabkan kepadatan penduduk dan kurangnya lahan untuk hidup. Salah satu kecamatan padat penduduk yang tergolong kumuh terletak di kawasan Maimun Medan**.**

Menurut Richardson *dalam* Sukirno (2005), dua factor yang penting terjadinya perkembangan daerah perkotaan secara umum adalah masalah urbanisasi dan

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.1 Juli 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.14654

perkembangan ekonomi, walaupun tidak dapat menjelaskan perbedaan tingkat perkembangan perkotaan.

Pembangunan wilayah pada dasarnya berarti meningkatkan value manfaat wilayah bagi masyarakat, menampung lebih banyak penduduk di suatu daerah tertentu, tersedia sarana/prasarana, barang atau jasa, dan berkembangnya usaha masyarakat (Sirojulan, 2005).

Kawasan kumuh di kawasan Medan Maimun Kota Medan yaitu Rukun Kampung Auri dan Hamdan yang memerlukan adaptasi terhadap perilaku penghuninya turut berkontribusi secara arsitektural dalam proses adaptasi tersebut. Pembangunan rumah di kawasan pemukiman padat penduduk di Kelurahan Kampung Aur dan Hamdan Kecamatan Medan Maimun dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan perumahan yang layak huni untuk masyarakat ekonomi rendah yang saat ini tinggal di permukiman kumuh.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kuantitatif. Penelitian tingkat penjelasan (*explanatory level*) adalah tingkat penjelasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan status variabel yang diteliti dan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai suatu variabel bebas, baik satu atau lebih (independen) tanpa pembanding atau hubungan dengan variabel lain.

Penelitian ini dilakukan Kelurahan Kampung Aur Kecamatan Medan Maimun, dengan objek penelitian analisis peremajaam kawasan kumuh di Kota Medan. Lokasi ini dipilih karena merupakan zonasi kawasan kumuh dalam Prioritas Penanganan IV (Empat).

Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dari wawancara dan kuisioner. Data skunder diperoleh dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), Dinas Pekerja Umum, Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Penataan Ruang Kota Medan dan instansi lainya yang berhubungan dengan penelitian ini.

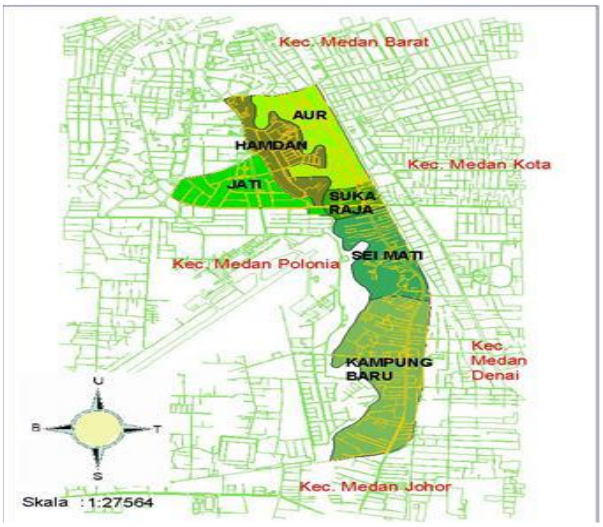
Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh rumah tangga yang bermukim di Kelurahan kampung Aur Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan. Jumlah populasi yang digunakan adalah 1.423 Kepala Keluarga (KK). Pemilihan sampel dalam populasi ini menggunakan persamaan Tao Yamanen. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 93 orang sampel atau responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi studi kepustakaan, observasi, wawancara dan pembagian kuisioner kepada responden. Analisis data yang digunakan yaitu untuk analisis deskriftif dan analisis SWOT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Medan Maimun merupakan Kecamatan di Kota medan yang mempunyai luas wilayah sekitar 3,34 km^2. Pada tahun 2020 jumlah penduduk Kecamatan Medan Maimun sebanyak 40. 624 jiwa. Penduduk Kelurahan Kampung Aur berjumlah 17.379 jiwa dan Kelurahan Hamdan berjumah 784 jiwa. Pada gambar 1 adalah gambar secara geografis letak dari Kelurahan Kampung Aur dan Kelurahan Hamdan.

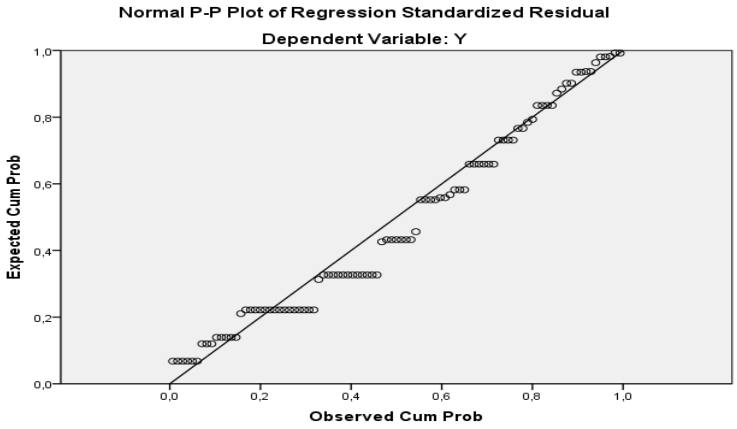
EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.1 Juli 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.14654



Gambar 1. Peta Kecamatan Medan Maimun

Kondisi pemukiman pada Kelurahan Kampung Aur dan Kelurahan Hamdan termasuk dalam Kawasan pemukiman kumuh. Dimana kurangnya air bersih, saluran drainase, sanitasi, persampahan, jalan, sosial ekonomi masyarakat, umur, pendidikan, jenis kelamin, jumlah tanggungan keluarga, lama menetap didaerah tersebut, dan pendapatan adalah faktor-faktor suatu Kawasan dikategorikan sebagai Kawasan kumuh.

Hasil uji normalitas dapat dilihat dengan cara memperhatikan penyebaran data (titik) pada Normal PPlot of Regression Standardized Residual dari variabel terikat. Persyaratan dari uji normalitas data adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pada gambar 2 adalah Hasil uji Normalitasnya.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Faktor-Faktor Tinggal di daerah Kawasan Kumuh

Pada gambar 2 dapat dilihat hasil bahwa semua data berdistribusi secara normal dan tidak terjadi penyimpangan, sehingga data yang dikumpulkan dapat diproses dengan metode-metode selanjutnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan memperhatikan sebaran data yang menyebar disekitar garis diagonal pada *"Normal P-Plot of Regresion Standardized Residual"* sesuai gambar di atas, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.1 Juli 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.14654

Uji multikolinieritas adalah ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*-nya. Nilai dari VIF yang kurang dari 10 dan tolerance yang lebih dari 0,10 maka menandakan bahwa tidak terjadi adanya gejala multikolinearita. Pada tabel 1 terlihat hasil uji multikolinieritas.

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Asumsi Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Harga Lahan	.519	1.925
	Jarak ke tempat Kerja	.362	2.764
	Pendapatan	.418	2.393
	Pendidikan	.849	1.178

a Dependent Variable : Keputusan Menetap di Kawasan Kumuh

Berdasarkan ketentuan yang ada bahwa jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dan nilai-nilai yang didapat dari perhitungan adalah sesuai dengan ketetapan nilai VIF dan *tolerance* sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independennya tidak terjadi multikolinieritas sehingga model tersebut telah memenuhi syarat asumsi klasik dalam analisis regresi.

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji menguji *goodness-fit* dari model regresi yang dapat lihat dari nilai R *Square.* Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,817a	,667	,652	,34771

a. Predictors: (Constant), pendidikan, harga lahan, pendapatan, jarak ke tempat kerja

b. Dependent Variable: keputusan menetap di kawasan kumuh

Sumber : data primer diolah, 2022.

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependent. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21,318	4	5,329	44,081	,000a
	Residual	10,639	88	,121		
	Total	31,957	92			

a. Predictors: (Constant), pendidikan, harga lahan, pendapatan, jarak ke tempat kerja

b. Dependent Variable: keputusan menetap di kawasan kumuh

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.1 Juli 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.14654

Uji partial (uji-t) Pada uji statistik secara parsial dengan nilai t kritis (*critical value*) pada df = (n-k), dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen termasuk konstanta. Untuk menguji koefisian regresi parsial secara individu dari masing-masing variabel bebas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji statistik-T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,313	,244		25,910	,000
	harga lahan	-,339	,082	-,351	-4,109	,000
	jarak ke tempat kerja	-,312	,087	-,366	-3,578	,001
	Pendapatan	-,207	,078	-,254	-2,664	,009
	Pendidikan	-,110	,049	-,149	-2,235	,028

a. Dependent Variable: keputusan menetap di kawasan kumuh

Berdasarkan tabel 4, dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = 6{,}313 - 0{,}339\ X_1 - 0{,}312\ X_2 - 0{,}207\ X_3 - 0{,}110\ X_4}$$

Pembahasan

Hasil kajian faktor masyarakat yang tinggal di kawasan kumuh menunjukkan bahwa 1) perubahan harga tanah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan bermukim di kawasan kumuh, 2) variabel jarak kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan bermukim di kawasan kumuh. keputusan untuk menetap di daerah kumuh. keputusan bermukim di kawasan kumuh, 3) variabel pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan bermukim di kawasan kumuh, dan 4) variabel pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan bermukim di kawasan kumuh. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Bangun (2005) bahwa legalitas kepemilikan tanah, tingkat pendidikan dan pendapatan merupakan faktor yang menyebabkan penduduk tinggal di kawasan kumuh. Sikap responden permukiman kumuh umumnya mendukung pembangunan daerah dan juga mengakui pentingnya estetika perkotaan, namun kondisi ekonomi membuat mereka tidak peduli dengan program pemerintah yang ada.

Penelitian Malau (2006) menyimpulkan bahwa faktor sosial ekonomi (pendapatan, pekerjaan, dan pendidikan) berpengaruh signifikan terhadap kepadatan penduduk dan kualitas bangunan di kawasan Teluk Nibung, sedangkan pendapatan dan pendidikan merupakan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap prasarana lingkungan dasar.

Dalam menyusun strategi pembangunan daerah perlu dilakukan analisis yang mendalam terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats Analysis) digunakan sebagai metode analisis data. Analisis ini diawali dengan pemetaan dan pengkategorian masalah/kelemahan dan kekuatan/kekuatan baik di dalam maupun di luar Kawasan Kumuh Kampung Aur Kampung Aur Kecamatan Medan Maimun Kawasan Kumuh Kampung Aur Kampung Aur.

Unsur-unsur yang mendukung pengembangan kawasan pengolahan kumuh Kampung Aur Kecamatan Medan Maimun yang bersifat internal tergolong kekuatan dan unsur-unsur yang kurang mendukung pengembangan kawasan pengolahan. Kawasan kumuh Kampung Aur Kecamatan Medan Maimun yang berada di pedalaman tergolong rawan. Faktor

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.1 Juli 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.14654

eksternal yang mendukung pengembangan kawasan ekonomi kumuh diklasifikasikan sebagai peluang, dan faktor eksternal yang tidak menguntungkan dari pengembangan kawasan ekonomi kumuh diklasifikasikan sebagai ancaman.

Setelah diidentifikasi potensi/kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam konteks pembangunan daerah dengan menggunakan analisis SWOT, langkah selanjutnya adalah merumuskan strategi. Metode yang digunakan pada langkah ini adalah metode QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix), yaitu: perencanaan untuk menentukan daya tarik relatif dari alternatif tindakan strategis yang mungkin dilakukan. Berbagai faktor dimasukkan dalam matriks QSPM yang menjadi Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threats yang selanjutnya dikaitkan dengan strategi dalam tabel SWOT dengan menggunakan skor daya tarik yang telah ditentukan. Tabel Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM) menunjukkan bahwa strategi pembangunan wilayah untuk mengatasi kawasan kumuh Kampung Aur Kecamatan Medan Maimun dapat diimplementasikan melalui beberapa alternatif strategi, dengan urutan strategi dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Urutan alternatif strategi sesuai hasil analisis QSPM

No	Strategi	Skore
1	Mendata status dan kepemilikan tanah	131
2	Merehabilitasi prasarana permukiman kota	122
3	Meningkatkan peran pemerintah terhadap kualitas lingkungan permukiman	121
4	Merelokasi masyarakat yang tinggal dekat bantaran sungai	112
5	Menciptakan dan mendorong terwujudnya permukiman yang sehat dan tidak kumuh	101
6	Meminimalisir masyarakat yang ingin tinggal di Kelurahan Setia	104
7	Mengevaluasi kebijakan-kebijakan pembangunan rumah oleh masyarakat	103
8	Mendorong pemerintah untuk melakukan pembelian lahan masyarakat	102
9	Meningkatkan akses masyarakat dalam beraktivitas	101
10	Mensosialisasikan kepada masyarakat tentang bahaya banjir, bahaya kebakaran dan area hijau yang tidak sesuai dengan UU Penataan Ruang	99
11	Mendorong pengembang swasta dapat berperan untuk membangun perumahan yang murah dan layak bagi masyarakat	90
12	Meningkatkan akses masyarakat miskin dan berpenghasilan rendah terhadap scheme kredit KPR	88

Sunber : Penelitian, 2022.

Berdasarkan hasil rangkaian alternatif strategi dengan menggunakan analisis QSPM, dapat dirumuskan 12 (dua belas) langkah strategis yang merupakan strategi penanganan kawasan kumuh Kelurahan Kampung Aur Kecamatan Medan Maimun dalam kaitannya dengan pembangunan wilayah. Kedua belas strategi tersebut memiliki skor yang berbeda tergantung dari hasil proses perhitungan QSPM. Selisih harga menunjukkan urutan strategi yang dirumuskan. Setiap strategi dapat diimplementasikan dengan mengimplementasikan kegiatan yang merupakan aplikasi teknis industri. Tindakan yang dirumuskan adalah rumusan dari setiap strategi.

SIMPULAN

Strategi Pengelolaan Kumuh Kelurahan Kampung Aur Kecamatan Maimun Kota Medan didasarkan pada metode QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) yang bertujuan untuk menentukan daya tarik relatif dari alternatif tindakan strategis, melalui beberapa alternatif strategi yang dapat diimplementasikan dalam strategi yaitu perintah : a.) mendaftarkan status dan kepemilikan tanah; b) pemulihan infrastruktur permukiman; c) Meningkatkan peran negara dalam kualitas lingkungan hidup; d) Pemindahan penduduk yang tinggal di sekitar bantaran sungai; e) penciptaan dan promosi ruang hidup yang sehat dan bebas cahaya; f) Meminimalkan jumlah penduduk yang ingin tinggal di Desa Auri; g) evaluasi kebijakan perumahan masyarakat; h) mendorong pemerintah untuk membeli tanah masyarakat; i) meningkatkan partisipasi dalam kegiatan masyarakat; j) menginformasikan kepada masyarakat tentang bahaya banjir, bahaya kebakaran dan kawasan hijau yang tidak sesuai dengan UU Penataan Ruang; k) pengembang swasta didorong untuk berpartisipasi dalam pembangunan perumahan yang terjangkau dan layak bagi masyarakat; dan l) meningkatkan akses masyarakat miskin dan miskin terhadap sistem kredit KPR.

REFERENSI

Ahmad, H. 2004. Peremajaan Pemukiman RW 05 Kelurahan Karet Tengsin Jakarta Pusat Menjadi Rumah Susun. *Tugas Akhir* Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Semarang. Tidak Dipublikasikan.

Badan Pertanahan Nasional. 1998. *Laporan Sepuluh Tahun Badan Pertanahan Nasional*. Jakarta.

Bangun, D. 2005. Permukiman Kumuh dan Permasalahannya Serta Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Wilayah Kota Medan. *Tesis* Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.Medan. Tidak Dipublikasikan.

Daldjoeni, N. 1999. *Geografi Kota dan Desa,* Alumni. Bandung.

Glasson, J. 1997. *An Introduction to Regional Planning, Concepsts, theory and practice,* Hutchinson & Co.

Hilman, M., 2004. *Perkembangan Lokasi Perumahan Di Wilayah Gedebage Kota Bandung Akibat Pemekaran Kota*. Dimensi Teknik Arsitektur Vol. 32, No. 2, Desember 2004: 157 – 160. Bandung.

Jayaditana, Johara T. 1999. *Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Pedesaan, Perkotaan dan Wilayah*. Bandung. ITB Bandung.

Koestoer, R.H. 1997. *Perspektif Lingkungan Desa-Kota : Teori dan Kasus*. UI.Press. Jakarta.

Komarudin, 1997. *Menelusuri Pembangunan Perumahan dan Pemukiman,* Yayasan Real Estat Indonesia. Jakarta,

Lubis, L.J. 2004. Identifikasi Permasalahan dan Alternatif Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh Perkotaan Studi Kasus Lingkungan IX Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan. *Tugas Akhir* Jurusan Teknik Planologi, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Medan. Tidak Dipublikasikan.

Malau, Y.N. 2006. Analisis Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kawasan Kumuh di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai. *Wahana Hijau*. Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Volume 2 Nomor 1 Agustus 2006.

Mulyo, S. 2000. Peranan dan Kinerja Dinas Perumahan Kota Surakarta Dalam Peremajaan Kawasan Kumuh (Studi Kasus : Peremajaan Permukiman Kumuh di Kelurahan

Mojosongo Surakarta). *Tesis* Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang. Tidak Dipublikasikan.

Miraza, B.H. 2005. Peran Kebijakan Publik Dalam Perencanaan Wilayah. *Wahana Hijau*. Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Vol.1 Nomor 2 Desember 2005.

Mulyanto. H.R. 2008. *Prinsip-Prinsip Pengembangan Wilayah*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Nugroho, I dan R. Dahuri. 2004. *Pembangunan Wilayah Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*. LP3ES. Jakarta.

Rangkuti, F. 1999. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Gramedia, Jakarta.

Safi'i. H.M. 2007. Strategi dan Kebijakan Pembangunan Ekonomi Daerah. Perspektif Teoritik. Averroes Press. Malang.

Sinulingga, B. 2005. *Pembangunan Kota. Tinjauan Regional dan Lokal*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.

Sirojuzilam. 2005. Regional Planning and Development. *Wahana Hijau.* Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Vol.1 Nomor 1 Agustus 2005.

---------- dan Mahalli, K. 2010. *Regional. Pembangunan, Perencanaan dan Ekonomi*. USU Press. Medan.

Soemarno. 2004. *Peranan Analisis Dalam Perencanaan Lingkungan*. Mata Kuliah Perencanaan Lingkungan dan Pengembangan Wilayah. Program Pascasarjana Universitas Brwawijaya. Malang.

Sugiyono. 2003. *Statistik Nonparametris Untuk Peneltian*. Alfabeta. Bandung.

Sukirno, S. 2005. *Pengantar Teori Makroekonomi*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Syihab, A. 1993. *Analisis Pembangunan Wilayah Jabotabek*. Program Pascasarjana IPB. Bogor.

Todaro, M. P. 2000. *Pembangunan Ekonomi*. Edisi kesembilan. Erlangga, Jakarta.

Ultermann, R. dan Small, R., 1993. *Perencanaan Tapak untuk Perumahan,* Intermatra, Bandung.

Undang-Undang No. 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Daerah Pokok-Pokok Agraria (UUPA)

Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Pemukiman

Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

Zulkarnaen, W. 2004. Permukiman Kumuh Sebagai Dampak Dari Urbanisasi Di Kota Medan (Studi Kasus Di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Medan Maimun Kota Medan). *Tesis* Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.Medan. Tidak Dipublikasikan.